

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Memperhatikan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data berbentuk kata-kata dan gambar bukan berupa angka. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendapatkan data berdasarkan fakta yang ada.

Menurut Sugiyono (2010 :8) bahwa penelitian kualitatif disebut sebagai metode imperatife karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan intepretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dikuatkan dengan Arikunto (dalam Mulyana, 2005:83) bahwa metode deskriptif bisa digunakan untuk memberikan, mengilustrasikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian.

Sukamadinata (2006) juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena alamiah atau buatan manusia seperti aktifitas, karakteristik, perubahan kesamaan, perbedaan antara fenomena lainnya. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan "Pembinaan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah dasar Negeri 1 Klesem". Melalui pendekatan kualitatif semua fakta lisan maupun tertulis dari sumber akan

diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan untuk menjawab rumusan masalah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

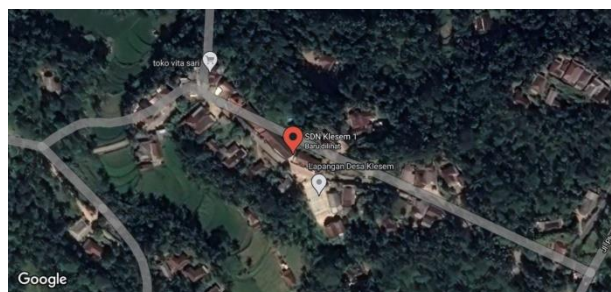
Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Klesem. Sekolah tersebut beralamatkan di Dusun Krajan, Desa Klesem, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 63561. Berjarak kurang lebih 16 Km dari pusat Kota Pacitan dengan waktu tempuh kurang lebih 25 menit.

SD Negeri 1 Klesem memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk membantu setiap kebutuhan siswa dan guru dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar. SD Negeri 1 Klesem memiliki gedung sekolah yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah dan ruang tamu yang di beri sekat lemari, 1 ruang perpustakaan, kantin, 2 kamar mandi, serta di lengkapi dengan lahan parkir untuk guru dan siswa, untuk lapangan olahraga berada di luar area sekolah. Jumlah siswa SD Negeri 1 Klesem berjumlah 48 Siswa dengan rincian jumlah siswa putri sebanyak 25 dan jumlah siswa putra sebanyak 23. SD Negeri 1 Klesem dipimpin oleh kepala sekolah yang dibantu oleh 8 Guru.

SD Negeri 1 Klesem memiliki visi “Berprestasi berdasarkan iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan” untuk mencapai visi tersebut maka misi SD Negeri 1 Klesem yaitu; 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan secara optimis; 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang pendidikan; 3) Meningkatkan

dan mengembangkan IPTEK, keunggulan lokal dan global; 4) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, komite sekolah, wali murid, lingkungan sekitar, dinas-dinas terkait *stakeholders*; 5) Mengintegrasikan nilai-nilai budi pekerti di seluruh mata pelajaran yang sesuai; 6) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri, olahraga, pramuka, kesenian, dan keagamaan; 7) Menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosional dan spiritual sehingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas; 8) Meningkatkan kesadaran dalam upaya pelestarian lingkungan hidup; 9) Meningkatkan kesadaran dalam upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan; 10) Meningkatkan kesadaran dalam upaya aksi pencegahan kerusakan lingkungan hidup.

Peneliti menjadikan SD Negeri 1 Klesem menjadi tempat penelitian dengan pertimbangan yang matang bahwa peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait dengan Profil Pelajar Pancasila yang akan dibentuk pada kurikulum merdeka ini, belum pernah dilakukan penelitian serupa di sekolah tersebut dan karena adanya hubungan baik antara pihak sekolah dan peneliti.



Gambar 3.1 Peta Wilayah SD Negeri 1 Klesem

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada saat studi awal di SD Negeri 1 Klesem. Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data adalah adalah subjek penelitian. Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai situasi atau kondisi latar. Sumber data utama dalam penelitian ini guru dan siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Klesem yang berjumlah 25 siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi yang kemudian dijelaskan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan teknik atau metode tertentu untuk mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati langsung kondisi dan situasi tempat penelitian guna untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2020) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi guna memperoleh informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara nonpartisipatif, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa

terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Kegiatan observasi akan dilakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Melalui observasi, peneliti akan mengamati siswa selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sehingga dapat mengetahui metode yang digunakan dalam pembinaan karakter Pelajar Pancasila..

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber secara lisan. Sugiyono (2020) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian, metode wawancara pada penelitian dilakukan secara tatap muka kepada narasumber dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan serta membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan kepada peneliti.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*). Sugiyono (2015) wawancara semiterstruktur merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan guna menemukan informasi secara lebih terbuka dan peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan dan dapat berkembang ketika wawancara berlangsung. Wawancara ini ditujukan kepada guru

dan siswa kelas tinggi Sekolah dasar Negeri 1 Klesem, untuk mengetahui metode pembinaan karakter Pelajar Pancasila

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis yang memuat pelaksanaan peneliti guna untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013). Sugiyono (2015) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian.

2. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data pada penelitian ini bersifat narasi, uraian, penjelasan dari informasi dan perilaku subjek yang

diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah metode pembinaan karakter Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Kegiatan observasi dilakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedang berlangsung.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan mengumpulkan data yang ditinjau dari aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sehingga peneliti akan mengetahui metode pembinaan karakter Pelajar Pancasila pada siswa.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap siswa untuk mengetahui metode pembinaan karakter Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas tinggi SDN 1 Klesem. Instrumen dibuat disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk membantu peneliti dalam menyimpulkan data. Tahap awal dalam menyusun instrumen ini adalah dengan menyusun kisi-kisi pedoman observasi.

3) Proses Pelaksanaan

Observasi dilakukan pada kelas tinggi SDN 1 Klesem.

Waktu observasi dilaksanakan saat ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti gaya belajar siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa lembar wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi dari responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang ditujukan untuk siswa dan guru kelas tinggi SDN 1 Klesem. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dari komparasi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data

yang berbeda. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui metode pembinaan karakter Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua dibuat untuk membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam yang disesuaikan dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai pembinaan karakter Profil Pelajar Pancasila. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan pada tujuan penelitian. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas tinggi SDN 1 Klesem.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini adalah dokumentasi. Sugiyono (2015) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto kegiatan guna untuk memperkuat dari hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat diukur seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dapat dideskripsikan, dikategorikan, sudut pandang yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan

yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dimaksud yaitu mengonfirmasi data dari sumber penelitian, siswa dan guru kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 1 Klesem. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil belajar siswa untuk mendukung hasil akhir penelitian. Proses pengambilan data ini melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas dengan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dengan teknik yang sama, tetapi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang-ulang hingga mendapatkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yang diawali dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, hingga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) dimana terdapat tiga langkah analisis data yaitu, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan hasil penelitian. Proses ini juga sering dikatakan sebagai proses transformasi data, yaitu merubah data mentah menjadi data yang benar-benar siap dipakai sebagai hasil dari penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang siap dipakai untuk penulisan hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu

membuat ringkasan, penyeleksian, menggolongkannya dengan membuat transkrip yang bersifat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk kata-kata atau menggunakan teks naratif, tabel, dan gambar yang dideskripsikan dengan kata-kata. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai dan mudah diraih. Peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang berguna.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi* (Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi

data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui bukti yang kuat. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.

